

KALIMAT TANYA DALAM NOVEL *MURDER IN THE MEWS*

KARYA AGATHA CHRISTIE

JURNAL

Diajukan sebagai salah satu syarat
mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

VALERIA ARIKA TATARA

110912037

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

Abstract

This study entitled Interrogative Sentence in the Novel *Murder in The Mews* by Agatha Christie is used to identify, classify and analyze the interrogative sentence found in the novel.

The data have been collected from the dialogs among the characters found in the novel. The data then analyzed based on Aarts and Aarts concept (1982).

In analyzing data the descriptive method is used. The result shows that interrogative sentence found in the novel are yes/no question, question tag, and wh-question. Three kinds of interrogative sentences found in the novel, there are also found . interrogative sentence without question word, one or two words followed by question mark in terms of its function in communication which can function as question.

Keywords: Interrogative sentence, grammatical analysis, novel *Murder in the Mews* by Agatha Christie.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Bahasa sangat penting dalam komunikasi antar manusia. Menurut De Veto dalam Alwasilah (1990 : 2) bahasa adalah potensi refleksi diri, sistem simbol terstruktur yang merupakan katalog obyek-obyek dan berkembang dengan dunia. Singkatnya, bahasa merupakan sebuah sistem komunikasi, media berpikir, sarana untuk ekspresi sastra, alat komunikasi politik dan katalisator pembangunan bangsa. Umumnya semua manusia di dunia sekurang-kurangnya menguasai satu bahasa dan sulit dibayangkan tanpa adanya bahasa. Bahasa memiliki peranan penting dalam masyarakat dan manusia tidak dapat hidup tanpa melibatkan bahasa dalam kehidupannya.

Penelaah mengenai aspek-aspek ahasa di pelajari dalam linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa (O'Grady dan Dobravolsky, 1992:1). Gleason (1961: 2) menyatakan linguistik adalah ilmu yang memplelajari bahasa dari sudut pandang struktur internal bahasa yakni fonetik, morfologi, sintaksis dan semantik.

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kata disusun dalam frase dan frase dalam kalimat (Aart dan Aarts, 1982:22). Bloch dan Trager dalam Tarigan (1983:3) menyatakan bahwa sintaksis merupakan analisis konstruksi yang hanya meliputi bentuk-bentuk bebas, sedangkan menurut Ramlan dalam Tarigan (1983 : 3) menyatakan bahwa sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang menganalisis struktur kalimat, klausa dan frase.

Menurut Hurford dan Heasley (1983 : 18) kalimat adalah satuan gramatikal yang tersusun dari kata-kata yang lengkap dan mengekspresikan pikiran yang lengkap pula. Cook (1971:39) menyatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang relatif dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri dari klausa. Aarts dan Aarts (1982 : 79) menyatakan bahwa kalimat adalah deskripsi gramatikal terluas, dan berdasarkan bentuk gramatikal, kalimat dapat dikelompokkan dalam empat tipe yaitu kalimat deklaratif atau kalimat pernyataan, kalimat tanya, kalimat imperatif (perintah) dan kalimat ekslamatori (kalimat seru).

Penelitian ini difokuskan pada kalimat tanya dalam novel *Murder in the Mews* karya Agatha Christie. Novel merupakan bagian dari karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Lewat bahasa kita dapat mengerti pesan-pesan pengarang yang disampaikan pengarang dalam novel tersebut.

Novel ini bercerita tentang kejahatan. Dimulai dengan bunuh diri yang mencurigakan yang diawali dengan Hercule Poirot dan temannya yaitu Inspektur Japp dari Scotland Yard berjalan pulang pada Guy Fawkes malam setelah bertemu untuk makan malam. Mereka berspekulasi bahwa kebisingan dari petasan akan menyamarkan suara pistol, dan bahwa pembunuhan bisa dengan mudah terdeteksi. Keesokan paginya, seorang wanita muda ditemukan tewas di flatnya, ditembak, tampaknya bunuh diri. Japp mengundang Poirot untuk bergabung dengannya di investigasi tentang pembunuhan ini. Hercule Poirot dihadapkan pada kasus pelik yang membingungkan yang harus dia pecahkan.

Penulis tertarik untuk meneliti kalimat tanya dalam novel ini karena ditemukan banyak kalimat tanya dalam percakapan yang digunakan oleh para tokoh dalam novel

tersebut. Mereka menggunakan kalimat-kalimat tanya untuk menanyakan informasi atau memberikan suatu pemahaman pada masalah yang diteliti.

Pada penelitian awal ditemukan banyak kalimat tanya yang digunakan oleh para tokoh, dalam novel *Murder in the Mews*.

Sebagai contoh:

1. Detektif Japp bertanya kepada Poirot mengenai pembunuhan yang terjadi:

Do you know if Mrs. Allen was in any financial difficulties? (hal. 27)

Adakah engkau tahu jika nyonya Allen berada dalam kesulitan finansial?

2. Japp bertanya:

What cigarettes did Mrs. Allen smoke? (hal. 62)

Rokok merek apa yang nyonya Allen miliki untuk merokok?

Berdasarkan pemikiran di atas, maka masalah penelitian yang harus dijawab ialah:

1. Bentuk kalimat tanya apa saja yang digunakan oleh para tokoh dalam novel *Murder in the Mews* karya Agatha Christie?
2. Fungsi kalimat tanya dalam komunikasi apa saja yang terdapat dalam novel *Murder in the Mews* karya Agatha Christie?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk kalimat tanya dalam novel *Murder in the Mews* karya Agatha Christie.
2. Menganalisis fungsi apa saja dari kalimat tanya dalam komunikasi dalam novel *Murder in the Mews* karya Agatha Christie.

1.3 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang linguistik, khususnya bidang sintaksis menyangkut kalimat tanya dalam novel *Murder in the Mews* karya Agatha Christie.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu para pembaca khususnya mahasiswa jurusan Sastra Inggris untuk mengetahui dan memahami bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam komunikasi pada karya sastra.

1.4 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik ini dan dapat mendukung penelitian ini, yakni:

1. Kalimat Tanya dalam Drama *Away* karya Michael Gow oleh Endah Pratiwi Trudgill (2009). Dalam skripsiya dia menggunakan konsep Aarts dan Aarts dan Frank. Dia menyatakan bahwa kalimat tanya yang ditemukan dalam drama *Away* lebih banyak menggunakan kata tanya *Wh*.
2. “Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Buol” oleh Muluk (2001). Ia menerapkan metode deskripsi dan analisis kontrastif dengan menggunakan konsep Aarts dan Aarts. Ia menemukan bahwa kalimat interogatif dalam bahasa Inggris dan bahasa Buol memiliki bentuk dan fungsi yang sama yaitu kalimat tanya kedua bahasa memiliki kata tanya kedua bahasa memiliki kata tanya yang digunakan sebagai subyek, obyek dan komplemen.
3. “Analisis Kontrastif Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan” oleh Mamesah (1992). Ia menerapkan metode deskripsi dan analisis kontrastif dengan menggunakan konsep Ramlan Sudrajat dan Marcella Frank. Ia menemukan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan memiliki persamaan yaitu memiliki kata tanya : *What* – siapa, *Where* – ambisa, *When* – kawisa, *Who* – say, *Why* – kitu, *How* – kensa, dan *Which* – siwisa.
4. “Kalimat Tanya Informatif Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis” oleh Tahim (1996). Ia menerapkan metode deskriptif dan analisis kontrastif dengan menggunakan konsep Schrampter dan Marcella Frank. Ia menemukan bahwa persamaan bahasa Inggris dan bahasa Bugis yaitu bentuk-bentuk kata tanya *Wh*.

Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni Endah berfokus pada drama dengan menggunakan teori dari Aarts dan Aarts serta Frank, Muluk, Mamesah dan Tahim memfokuskan penelitiannya pada analisis kontrastif antara bahasa Inggris dan bahasa-bahasa daerah seperti bahasa Buol, bahasa Tontemboan, dan bahasa Bugis.

Perbedaan lain yang ditemukan yaitu Endah, dan Muluk berfokus pada kata tanya sedangkan penelitian Tahim yang dilakukan peneliti yakni pada kalimat tanya dalam novel *Murder in the Mews* karya Agatha Christie.

Dengan demikian penelitian tentang kalimat tanya dalam novel *Murder in the Mews* masih perlu dilakukan.

1.5 Kerangka Teori

Konsep yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Aarts dan Aarts (1998:92-93) menyatakan bahwa ada bentuk utama dari pertanyaan yaitu *yes/no question*, *question tag* dan *Wh-question*. Kalimat tanya berisikan sebuah subyek dan kata bantu atau kata tanya *Wh-word*.

a. *Yes/no question*

Pernyataan *yes/no question* dibentuk oleh peletakan kata bantu pertama di depan subyek

b. *Tag-question*

Tag-question berisikan atau mengandung sebuah pernyataan diikuti oleh sebuah pertanyaan. Subyek sebuah *tag* selalu pronominal baik mengulang ataupun menaruh kembali subyek dari sebuah pertanyaan. Kata bantu dari pertanyaan diulangi dalam *tag*, namun jika pertanyaan mengandung kata kerja leksikal dalam kala sekarang atau kala lampau harus menggunakan kata bantu *do*. Apabila pernyataan berbentuk positif maka biasanya diikuti oleh *tag* negatif atau sebaliknya.

c. *Wh-question*

Wh-question adalah kata tanya *Wh-* yang digunakan untuk membentuk kalimat tanya yang membutuhkan informasi sebagai jawaban.

Menurut Aarts dan Aarts (1982:95-96) fungsi kalimat tanya dalam komunikasi yang disebut daya ilokusi. Kalimat dapat memiliki gramatikal yang sama namun memiliki daya ilokusi yang berbeda, atau sebaliknya memiliki gramatikal yang berbeda tetapi daya ilokusinya sama. Contoh di bawah ini kalimat tanya yang berbeda secara gramatikal tapi daya ilokusinya sama yaitu *request* 'permohonan'.

- a. *Could you put the car in the garage?*
- b. *Would you mind putting the car in the garage?*
- c. *You put the car in the garage?*

Ketiga kalimat tanya ini mengandung permohonan untuk memasukan mobil ke dalam garasi empat (4) fungsi.

Kalimat tanya berdasarkan fungsinya dalam komunikasi dapat memiliki daya ilokusi, seperti menanyakan (*question*) permohonan (*request*), seruan (*exclamation*), dan perintah (*command*).

1.6 Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan

- Membaca cerita novel *Murder in the Mews* karya Agatha Christie secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman selain itu juga untuk mendapatkan tentang kalimat tanya.
- Membaca buku-buku gramatikal dalam bahasa Inggris untuk mendapatkan teori yang cocok dengan topik penelitian.

2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data kalimat tanya dalam novel dengan cara menulis di kartu-kartu kecil dan diberi nomor. Data kalimat tanya diambil dari percakapan antar karakter dalam novel tersebut. Penulis kemudian menarik sampel secara acak (*random*) untuk dianalisis Mahson (2006:211) meyakini bahwa penarikan sampel secara *random* yakni dengan memberi nomor pada semua data populasi, kemudian nomor-nomor tersebut diacak jumlah sampel ditentukan sebesar 20% dari jumlah populasi.

3. Analisis data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dianalisis berdasarkan bentuk kalimat tanya dan fungsinya dalam komunikasi. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan pendapat Aarts dan Aarts (1982).

II PEMBAHASAN DAN HASIL

Kalimat tanya dapat dianalisis berdasarkan fungsinya dalam komunikasi (Aarts dan Aarts, 1982:95-96). Fungsi kalimat tanya dalam komunikasi dapat berbentuk daya ilokusi seperti pertanyaan, permohonan, seruan, dan menekan.

Data yang dianalisis di ambil secara acak berdasarkan teori Mahson (2006)

2.1 *Yes/No question*

Kalimat tanya *yes/no question* dapat berfungsi sebagai pertanyaan, seruan atau perintah dalam sebuah komunikasi. Contoh:

1. Mrs. Allen: *Did you enjoy the play?* (hal. 8)
'Apakah kamu menikmati permainan itu?'
Analisis: Fungsi Mrs. Allen bertanya pada Mr. Hugo apakah Mrs Hugo menikmati permainan itu.
2. Hercule Poirot: *Are they there?* (hal. 8)
'Apakah mereka di sana?'
Analisis: Fungsi kalimat tanya ini secara komunikasi yaitu bertanya. Hercule Poirot bertanya apakah mereka berada di sana.
3. Lord Mayfeld: *Is it better for them to die like that?* (hal. 12)
'Apakah itu lebih baik bagi mereka untuk mati seperti itu?'
Analisis: Fungsi bertanya Lord Mayfeld bertanya pada Poirot apakah mereka lebih baik mati seperti itu.
4. Poirot: *Did you stay?* (hal. 18)
'Apakah engkau tinggal?'
Analisis: Fungsi bertanya Poirot menanyakan pendapat Lady Julie apakah Julie akan tinggal di penginapan itu.
5. Lord Mayfeld: *Will you allow me that?* (hal. 20)
'Apakah engkau mempercayakan itu kepada saya?'
Analisis: Fungsi bertanya Lord Mayfeld menanyakan kepada Poirot apakah dia akan mempercayakan itu kepadanya.

6. Poirot: *Do you want to see a doctor?* **(hal. 40)**
 ‘Maukah engkau menemui seorang dokter?’
 Analisis: Fungsi bertanya. Poirot bertanya apakah Julie akan menemui seorang dokter.
7. Mr. Laverton: *Does he know where you are?* **(hal. 24)**
 ‘Adakah dia tahu dimana mereka berada?’
 Analisis: Fungsi bertanya. Mr. Laverton bertanya kepada Carrington apakah Pamela tahu dimana dia berada.
8. Mrs. Pierce: *Do you know Mrs. Allen Finance?* **(hal. 5)**
 ‘Apakah engkau tahu keuangan nyonya Allen?’
 Analisis: Fungsi bertanya. Mrs. Pierce bertanya apakah Poirot mengetahui keuangan nyonya Allen.
9. Mrs. Cardwell: *Are they here with you?* **(hal. 24)**
 ‘Apakah mereka di sini bersama mu?’
 Analisis: Fungsi bertanya Mrs. Cardwell bertanya apakah mereka berada di sana dengan Rose.

2.2 *Question Tag*

Kalimat tanya dalam bentuk ini, dalam komunikasi memiliki fungsi penekanan atau meyakinkan. Kalimat tanya ini berfungsi sebagai penekanan/meyakinkan yang ditemukan dalam novel ini.

1. Major Riddle: *You don't mind taking care of him, do you?* **(hal.191)**
 ‘Engkau tidak keberatan merawatnya, bukan?’
 Analisis: Fungsi meyakinkan. Major Riddle ingin mengetahui apakah Julie yakin dapat merawat Japp yang sudah sakit-sakitan.
2. Mrs. Allen: *That's right, isn't it?* **(hal. 32)**
 ‘Itu benar, bukan?’
 Analisis: Fungsi meyakinkan. Mrs. Allen ingin meyakinkan dirinya apakah yang dibuat Jane Plenderleith itu benar.
3. Mrs. Gold: *I think we have to go now, don't you?* **(hal.239)**

‘Saya pikir kita harus pergi sekarang, bukan?’

Analisis: Fungsi meyakinkan. Mrs. Gold meyakinkan pada teman-temannya bahwa mereka harus pergi sekarang.

4. Miss Lyall: *You’ve only just arrived, haven’t you?* (hal.237)
‘Baru engkau yang tiba, bukan?’

Analisis: Fungsi menekankan. Miss Lyall menekankan bahwa baru Julie yang tiba.

5. Vanda: *You want there a second time, didn’t you?* (hal.214)
‘Engkau pergi ke sana dalam waktu dua detik, bukan?’

Analisis: Fungsi menekankan. Vanda menekankan bahwa Poirot dapat tiba di sana dalam waktu dua detik.

2.3 *Wh-question*

- a. Kalimat tanya yang dibentuk dengan kata tanya *what* dapat memiliki fungsi komunikasi bertanya.

Contoh-contoh yang ditemukan dalam novel ini:

1. Jae: *What is your opinion of Miss. Plenderleith, Mr. Laverton?* (hal. 73)

Analisis: Julie menanyakan pendapat Mr. Laverton tentang Miss. Plenderleith. Kalimat tanya ini memiliki fungsi bertanya (menanyakan apa).

2. Japp: *What did Mrs. Allen say?* (hal 74)
‘Apa yang nyonya Allen katakan?’

Analisis: Japp bertanya kepada Poirot tentang jawaban nyonya Allen. Fungsi kalimat ini bertanya.

3. Riddle: *What are you doing?* (hal 233)
‘Apa yang sedang engkau buat?’

Analisis: Riddle menanyakan apa yang sedang dilakukan Japp. Fungsi kalimat ini bertanya.

b. Kalimat tanya yang menggunakan bentuk kata tanya *who* kalimat ini mempunyai fungsi bertanya. Contoh yang terdapat dalam novel ini:

1. Major Riddle: *Who pays the bills?* (hal.296)

‘Siapa yang membayar rekening-rekening itu?’

Analisis: Major Riddle menanyakan siapa yang akan membayar rekening-rekening itu. Fungsi kalimat ini bertanya. (menanyakan siapa)

2. Poirot: *Who is Major Eustace?* (hal. 57)

‘Siapa Major Eustace?’

Analisis: Poirot menanyakan siapa Major Eustace. Fungsi kalimat ini bertanya

c. Kalimat tanya yang menggunakan bentuk kata tanya *where*. Contohnya:

1. Japp: *Where are we going?* (hal. 92)

‘Dimana kita akan pergi?’

Analisis: Japp menanyakan kemana kita akan pergi. Fungsi hal ini bertanya (menanyakan tempat)

2. Poirot: *Where they were last night?* (hal.107)

‘Dimana mereka tadi malam?’

Analisis: Poirot menanyakan dimana mereka tadi malam. Fungsi kalimat ini bertanya (menanyakan tempat)

d. Kalimat tanya yang menggunakan bentuk kata tanya *when* dalam novel *Murder in the Mews*:

1. Miss. Lingard: *When was it happened?* (hal.226)

‘Kapan hal itu terjadi?’

Analisis: Miss. Lingard menanyakan pada Poirot kapan hal itu terjadi. Fungsi kalimat ini menanyakan waktu

e. Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya *why* dalam novel *Murder in the Mews*.
Contohnya:

1. Richard: *Why are you shouting?* (hal.104)

‘Mengapa engkau berteriak?’

Analisis: Richard emanyakan mengapa dia berteriak. Fungsi kalimat ini bertanya, menanyakan mengapa

2. Japp: *Why do you there?* (hal.227)

‘Mengapa engkau pergi kesana?’

Analisis: Japp menanyakan mengapa dia pergi kesana. Fungsi hal ini bertanya, menanyakan mengapa.

f. Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya *how*.

1. Lord Mayfeld: *How do they like that?* (hal.90)

‘Bagaimana mereka menyukai itu?’

Analisis: Lord Mayfeld bertanya bagaimana menyukai itu. Fungsi kalimat ini bertanya, menanyakan keadaan/kondisi.

2. George: *How will you go there, Mr. Mayfeld?* (hal.190)

‘Bagaimana engkau akan pergi ke sana, Tn. Mayfeld?’

Analisis: George menanyakan bagaimana Mr. Mayfeld pergi ke sana. Fungsi kalimat ini bertanya, menanyakan keadaan/kondisi.

g. Kalimat tanya yang sesuai denga konsep dari Aarts dan Aarts (1982). Yang ditemukan yakni hal tanya dalam kata bantu, hal tanya bentuk satu kata, kalimat tanya bentuk dua kata, kalimat tanya tanpa kata bantu.

Kalimat-kalimat tanya ini berfungsi hanya sebagai pemahaman saja.

III KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Setelah kalimat-kalimat tanya diidentifikasi, diklarifikasi dan di analisis dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Murder in the Mews* karya Agatha Christie terdapat:

1. Bentuk kalimat tanya *yes/no question*

Fungsinya:

- Pertanyaan
- Seruan/Perintah dalam sebuah novel

Contoh:

- *Do you know Mrs. Allen Finance?*
'Apakah engkau tahu keuangan nyonya Allen?'

2. *Question Tag*

Fungsinya:

- Penekanan atau meyakinkan

Contoh:

- That's right, isn't it?
'Itu benar, bukan?'

3. Kalimat tanya dengan kata bantu *wh-question*

Fungsinya:

- Menanyakan Informasi Tempat
- Pendapat

Contoh:

- What is your opinion of Miss. Plenderleith, Mr. Laverton?
'Apa pendapatmu tentang Miss. Plenderleith, Mr. Laverton?'

4. Ditemukan kalimat tanya tanpa kata bantu kalimat tanya yang hanya dibentuk dengan satu kata atau dua kata diluar konsep Aarts dan Aarts (1982)

Contoh:

- Jealous?
'Cemburu?'
- On the sofa?
'Di sofa?'

Kalimat tanya yang ditemukan dalam novel ini di gunakan untuk menanyakan sesuatu, orang, benda, keadaan. Kata tanya yang dominan yang digunakan yakni *what* dan juga *yes/no question (do, does, did)*

Berdasarkan fungsinya dalam komunikasi, kalimat tanya dalam novel ini memiliki daya ilokusi bertanya sedangkan daya ilokusi lain seperti bermohon (*request*) dan perintah (*command*) tidak ditemukan.

3.2 Saran

Penulis menyarankan agar ada peneliti lain yang akan meneliti kalimat tanya dilihat dari fungsi dan kategori berdasarkan analisis sintaksis dengan menggunakan teori yang sama yakni teori dari Aarts dan Aarts (1982), karena fungsi dan kategori dalam kalimat tanya belum sempat diteliti penulis

Daftar Pustaka

- Aarts, Floor and Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure: Function and Categories in Sentence Analyses*. Oxford: Pergamon Press.
- Agatha, Christie. 2002 *Murder in The Mews*. London: Harper Collections Publishers.
- Alwasilah, C. 1986. *Kaji Ulang Kata Kerja Bahasa Inggris*. Bandung: Angkasa
- Cook, A. Walter, S. J. 1969. *Introduction to Tagmemic analysis*. New York: Holt and Rinehart.
- Endah Pratiwi Trudgill 2009. "Kalimat Tanya dalam Drama *Away* karya Michael Gow". Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Gleason, H. A. 1962. *An Introduction to Linguistics*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- Hornby, A. S. 2010. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Mahson, M. S. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mamesah, Deesyeh. 1992. "Analisis Kontrastif Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan": Suatu Analisis kontrastif. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Muluk, Yunus, 2001. "Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Buol": Suatu Analisis kontrastif. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Murphy, Raymond. 1998. *Essential English Grammar*. Great Britain: Cambridge University Press.
- O'Grady, William dan Dobrovolsky, Michael. 1997. *Contemporary Linguistic Analysis*. New York: St Martin's Press.
- Tahim 1996 "Kalimat Tanya Informatif Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis" Suatu Analisis kontrastif. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.

Tarigan H. 1983. Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis. Bandung: Angkasa.